

**PERAN DATA PENGINDERAAN JAUH DAN SIG UNTUK PEMETAAN  
ESTIMASI HARGA LAHAN DI KOTA PAYAKUMBUH**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat memperoleh gelar DIII Program Teknologi  
Penginderaan Jauh Fakultas Ilmu Sosial*



**Dosen Pembimbing :**

**Fitriana Syahar, S.Si, M.Si.**  
**NIP. 197902132008122002**

**Disusun Oleh :**  
**Risa Ramanda**  
**19331109**

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI PENGINDERAAN JAUH**

**DEPARTEMEN GEOGRAFI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR**

**Judul** : Peran Data Penginderaan Jauh dan SIG untuk Pemetaan Estimasi  
Harga Lahan Di Kota Payakumbuh  
**Nama** : Risa Ramanda  
**NIM/TM** : 19331109/2019  
**Program Studi** : Teknologi Penginderaan Jauh Program Diplema III  
**Jurusan** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2023

Disetujui Oleh  
Pembimbing



Fitriana Syahar, S.Si., M.Si.  
NIP. 197902132008122002

Mengetahui  
Ketua Prodi Teknologi Penginderaan Jauh



Dian Adhetya Ari, S.Ed., M.Sc.  
NIP. 199009202018031001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Tugas Akhir

Program Studi Teknologi Penginderaan Jauh Program Diploma III

Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada Hari Sabtu, Tanggal 22 Juli 2023 Pukul 16.20 WIB

**Peran Data Penginderaan Jauh Dan SIG Untuk Pemetaan**

**Estimasi Harga Lahan Di Kota Payakumbuh**

Nama : Risa Ramanda  
Nim/TM : 19331109/2019  
Program Studi : Teknologi Penginderaan Jauh Diploma III  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 22 Juli 2023

Tim Penguji

Nama

Tanda tangan

Penguji 1 : Dr. Yudi Antomi, M.Si

Penguji 2 : Risky Ramadhan, S.Pd, M.Si

Mengetahui

Dekan FIS UNP



Miriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D  
NIP. 196604111990031002



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENGINDERAAN JAUH

Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171 Telp. (0751) 7055671 Fax  
(0751) 7055671

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risa Ramanda  
TM / NIM : 2019 / 19331109  
Program Studi : Teknologi Penginderaan Jauh  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa tugas akhir saya dengan judul :

**“Peran Data Penginderaan Jauh dan SIG untuk Pemetaan Estimasi Harga Lahan di Kota Payakumbuh”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 04 Oktober 2023

Diketahui Oleh  
Ketua Prodi Teknologi Penginderaan Jauh

Saya yang menyatakan

**Dian Adhetva Arif, S.Pd., M.Sc**  
NIP. 199009202018031001



**Risa Ramanda**  
NIM/BP : 19331109

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan judul **“Peran Data Penginderaan Jauh dan SIG untuk Pemetaan Estimasi Harga Lahan di Kota Payakumbuh”**.

Penulisan Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Teknologi Penginderaan Jauh, Universitas Negeri Padang. Penulis pun menyadari bahwa selama proses penyusunan laporan ini tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tua penulis yang telah menjadi orang tua terhebat dan selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta do'a yang tentu takkan bisa penulis balas.
2. Ketua Program Studi Teknologi Penginderaan Jauh Fakultas Ilmu Sosial Bapak Dian Adhetya Arif, S.Pd, M.Sc.
3. Ibu Fitriana Syahar, S.Si, M.Si sebagai pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk memberikan perhatian bimbingan dan mendampingi saya melalui tahap demi tahap dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Dr. Yudi Antomi, M.Si selaku penguji I yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

5. Bapak Risky Ramadhan, S.Pd., M.Si selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Diploma III Teknologi Penginderaan Jauh yang telah memberikan ilmu, pengalaman, nasehat, dan bimbingan yang sangat luar biasa selama masa kuliah.
7. Terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan dalam meraih gelar Diploma Program Studi Teknologi Penginderaan Jauh yang telah memberikan support dukungan bantuan dan banyak hal lain yang sangat membantu dalam penelitian ini.
8. Seluruh keluarga besar Geografi Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memohon kritik dan saran yang membangun dan semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

**Padang, 16 Juli 2023**

**Penulis**

## **Peran Data Penginderaan Jauh dan SIG untuk Pemetaan Estimasi Harga Lahan di Kota Payakumbuh**

Oleh :

Risa Ramanda (19331109)

### **ABSTRAK**

Lahan merupakan suatu bidang yang mempunyai peranan strategis dalam pembangunan sebuah perkotaan, lahan yang terletak pada lokasi yang strategis aktivitas kegiatan ekonomi, aksesibilitas yang mudah, dan kelengkapan infrastruktur dapat dikatakan bahwa lahan tersebut memiliki harga lahan yang tinggi. Faktor yang mempengaruhi harga lahan di perkotaan adalah meningkatnya jumlah penduduk, perubahan lahan, dan terjadinya pengembangan wilayah. Kota Payakumbuh adalah kota yang terletak strategis dan dekat dengan pusat kota, memiliki fasilitas umum yang lengkap, akses jalan yang memadai, kedekatan lahan dengan kawasan perekonomian, dan perkembangan kota dan bangunan menyebabkan mempengaruhi harga lahan di Kota Payakumbuh. Tujuan penelitian (1) identifikasi faktor yang mempengaruhi harga lahan di Kota Payakumbuh (2) Analisis distribusi spasial estimasi harga lahan di Kota Payakumbuh. Metode penelitian untuk menentukan estimasi harga lahan yaitu metode overlay dan pembobotan. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penggunaan lahan dengan menggunakan citra Pleiades, aksesibilitas lahan, dan kelengkapan fasilitas umum. Berdasarkan hasil penelitian faktor yang mempengaruhi harga lahan di Kota Payakumbuh yaitu Penggunaan lahan yang semakin dekat dengan pusat kota akan semakin mahal, aksesibilitas lahan yang memudahkan akses jalan, dan kelengkapan fasilitas umum. Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan bahwa terdapat 4 kelas estimasi harga lahan di Kota Payakumbuh yaitu kelas sangat tinggi memiliki harga Rp. 5.000.000,00 - Rp. 10.000.000,00, kelas tinggi memiliki harga lahan Rp. 2.000.000,00 - Rp. 5.000.000,00, kelas sedang memiliki harga lahan Rp. 1.000.000,00 - Rp. 2.000.000,00, dan kelas rendah memiliki harga lahan Rp. 200.000,00 - Rp. 500.000,00.

Kata Kunci : Penginderaan Jauh, SIG, Harga Lahan, Estimasi, Faktor yang mempengaruhi harga lahan.

# **THE ROLE OF REMOTE SENSING AND SIG DATA FOR MAPPING LAND PRICE ESTIMATION IN PAYAKUMBURH CITY**

By :

Risa Ramanda (19331109)

## **ABSTRAK**

*Land is a field that has a strategic role in the development of an urban area, land located in a strategic location of economic activity, easy accessibility, and complete infrastructure can be said that the land has a high land price. Factors that influence land prices in urban areas are increasing population, land change, and regional development. Payakumbuh City is a city that is strategically located and close to the city center, has complete public facilities, adequate road access, proximity of land to economic areas, and urban development and buildings affect land prices in Payakumbuh City. The research objectives (1) identify factors that affect land prices in Payakumbuh City (2) analyze the spatial distribution of estimated land prices in Payakumbuh City. The research method to determine land price estimation is the overlay and weighting method. The parameters used in this study are land use using Pleiades imagery, land accessibility, and completeness of public facilities. Based on the results of the research, the factors that affect land prices in Payakumbuh City are land use that is closer to the city center will be more expensive, land accessibility that facilitates road access, and completeness of public facilities. Based on the results of data processing, it is found that there are 4 classes of land price estimation in Payakumbuh City, namely the very high class has a price of Rp. 5,000,000.00 - Rp. 10,000,000.00, the high class has a land price of Rp. 2,000,000.00 - Rp. 5,000,000.00, the medium class has a land price of Rp. 1,000,000.00 - Rp. 2,000,000.00, and the low class has a land price of Rp. 200,000.00 - Rp. 500,000.00.*

*Keywords: Remote Sensing, GIS, Land Price, Estimation, Factors affecting land price.*



## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT TIDAK PLAGIAT.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Kajian Teori.....	8
2.2 Penelitian Relavan.....	25
2.3 Kerangka Konseptual .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Variabel Penelitian .....	37
3.3 Lokasi Penelitian.....	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5 Tahap Pengolahan dan Analisis Data.....	41
3.6 Diagram alir.....	54
<b>BAB IV DESKRIPSI WILAYAH .....</b>	<b>55</b>
4.1 Kondisi Fisik .....	55
4.2 Kondisi Kependudukan .....	56
4.3 Kondisi Sosial dan Budaya .....	57
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>64</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	65
5.2 Pembahasan Penelitian.....	107
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>118</b>
6.1 Kesimpulan.....	118

6.2 Saran.....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>120</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Resolusi spasial kanal citra Pleiades .....	13
Tabel 2. Penelitian sebelumnya mengenai harga lahan .....	25
Tabel 3. Variabel Penelitian.....	37
Tabel 4. Pembagian klasifikasi untuk penggunaan lahan Kota Payakumbuh.....	42
Tabel 5. Confusion matrix.....	45
Tabel 6. Titik sampel penggunaan lahan di Kota Payakumbuh Tahun 2023 .....	47
Tabel 7. Klasifikasi dan skor penggunaan lahan.....	50
Tabel 8. Klasifikasi dan skor Aksebilitas lahan positif .....	50
Tabel 9. Klasifikasi dan skor Aksebilitas lahan negatif.....	51
Tabel 10. Klasifikasi dan skor fasilitas umum .....	51
Tabel 11. Nilai bobot faktor penentuan harga lahan .....	52
Tabel 12. Identifikasi dan luas Penggunaan Lahan.....	69
Tabel 13. Titik sampel penggunaan lahan Kota Payakumbuh.....	71
Tabel 14. Confussion Matrix penggunaan lahan Kota Payakumbuh.....	85
Tabel 15. Perhitungan Overall Accuracy.....	87
Tabel 16. Perhitungan Kappa Accuracy.....	88
Tabel 17. Luas dan presentase aksesibilitas lahan positif.....	95
Tabel 18. Luas dan Presentasi dari nilai lahan berdasarkan Aksesibilitas.....	102
Tabel 19. Jumlah Fasilitas Umum Per Kecamatan .....	103
Tabel 20. Interval Harga Lahan Kota Payakumbuh.....	107
Tabel 21. Luas kelas estimasi harga lahan .....	117

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	36
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian .....	40
Gambar 3. Diagram Alir .....	54
Gambar 4. Sebelum citra di crop.....	66
Gambar 5. Sesudah dilakukan crop.....	65
Gambar 6. Peta Penggunaan Lahan Kota Payakumbuh.....	67
Gambar 7. Peta Buffer Jaringan Jalan Kota Payakumbuh .....	90
Gambar 8. Peta Buffer Lembaga Pendidikan Kota Payakumbuh .....	91
Gambar 9. Peta Buffer Lembaga Pemerintahan Kota Payakumbuh .....	92
Gambar 10. Peta Aksesibilitas Lahan Positif Kota Payakumbuh .....	94
Gambar 11. Peta Buffer Jaringan Sungai Kota Payakumbuh .....	97
Gambar 12. Peta Buffer Makam Kota Payakumbuh.....	98
Gambar 13. Peta Buffer Industri Kota Payakumbuh .....	99
Gambar 14. Peta Aksesibilitas Lahan Negatif Kota Payakumbuh.....	101
Gambar 15. Peta Estimasi Harga Lahan Kota Payakumbuh.....	105

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Lahan merupakan suatu bidang yang mempunyai peranan strategis dalam pembangunan sebuah perKotaan, lahan yang terletak pada lokasi yang strategis aktivitas kegiatan ekonomi, aksesibilitas yang mudah, dan kelengkapan infrastuktur dapat dikatakan bahwa lahan tersebut memiliki harga lahan yang tinggi (Suryatmojo, 2017).

Harga lahan adalah penilaian lahan yang didasarkan kepada kegunaan lahan secara ekonomis yang berkaitan dengan produktivitas dan strategi ekonomi (Putra, 2013). Salah satu faktor yang mempengaruhi harga lahan adalah aksesibilitas lahan. Aksesibilitas lahan adalah jarak lokasi suatu wilayah untuk dijangkau dari wilayah yang lainnya dengan berbagai jenis transportasi yang ada fasilitas umum dan fasilitas sosial. Aksesibilitas lahan berkaitan dengan jaringan jalan dan kondisi jalan seperti lebar jalan dan kualitas jalan.

Faktor lokasi juga dapat mempengaruhi harga lahan, faktor lokasi yang bermacam-macam, seperti lokasi yang dekat dengan pusat Kota, lokasi yang dekat dengan persimpangan jalan, lokasi yang jauh dari pusat Kota, dan lain sebagainya. Secara teoritis harga lahan ditentukan oleh karakteristik fisik lahan yang meliputi keadaan lingkungan, kegunaan, dan karakteristik lokasi yaitu jarak antara lokasi lahan dengan pusat Kota atau kawasan pusat perdagangan. Menurut Thunen (1826) kedekatan lahan dengan daerah pemasaran seperti di kawasan perkotaan yang memiliki jumlah penduduk yang relative banyak akan menyebabkan keuntungan penjualan lahan menjadi lebih tinggi dibandingkan

dengan lokasi lain yang jauh dari kawasan pemasaran, seperti kawasan perkulurahanan.

Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi bagian jalan, termasuk bangunan perlengkapan dan perlengkapannya diperuntukan untuk lalu lintas, yang berada di permukaan tanah, dibawah permukaan tanah atau disekitar permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel. Jalan adalah faktor yang penting bagi suatu lahan. Jalan yang memiliki kondisi jalan yang baik atau buruk akan menentukan tingkat kenyamanan penggunaan suatu lahan. Akses jalan yang memadai akan menaikkan harga lahan di suatu wilayah, begitupun sebaliknya jika akses jalan yang belum memadai atau akses jalan yang buruk akan menurunkan harga lahan (Fahira, 2010).

Harga lahan juga ditentukan oleh faktor yang bersifat sosial yaitu perkembangan penduduk dan kepadatan penduduk. Kota Payakumbuh merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatera Barat yang mengalami perkembangan yang pesat dalam bidang sosial dan ekonomi. Perkembangan penduduk di Kota Payakumbuh mengalami peningkatan setiap tahunnya. Menurut BPS Kota Payakumbuh pada tahun 2019 jumlah penduduk yaitu sebanyak 135.573 jiwa, tahun 2020 jumlah penduduk sebanyak 139.576 jiwa, dan tahun 2021 jumlah sebanyak 141.184 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2020-2021 menurut BPS Kota Payakumbuh (2022) mengalami pertumbuhan sebesar 1,15%. Kepadatan penduduk di suatu daerah tidaklah sama, lahan yang memiliki padat penduduk mempunyai harga yang tinggi dibandingkan dengan lahan yang tidak padat penduduk (Erwanto, 2013).

Meningkatnya jumlah penduduk setiap tahunnya menjadikan Kota Payakumbuh memiliki fasilitas yang lengkap seperti sarana pendidikan, instansi pemerintah ataupun swasta, aksesibilitas yang mudah dijangkau, serta didukung oleh perkembangan perdagangan dan jasa, hal ini membuat Kota Payakumbuh mengalami perubahan penggunaan lahan yang cepat. Perubahan lahan yang terjadi adalah penggunaan lahan dari pertanian menjadi pemukiman ataupun untuk pembangunan lainnya. Menurut Kepala Dinas Pertanian Kota Payakumbuh (2019) menyebutkan bahwa setiap tahunnya terjadi perubahan penggunaan lahan sekitar 25 hactar atau 1% dari 2.500 hactar lahan pertanian di Payakumbuh. Perubahan penggunaan lahan yang terjadi akan menaikkan harga lahan apabila fungsi, nilai maupun manfaat dari lahan tersebut meningkat. Daerah dengan perubahan lahan yang dinamis adalah daerah dimana nilai lahan meningkat dengan cepat, yang secara langsung akan mempengaruhi harga lahan (Gifari, 2019). Daerah yang dimaksud adalah daerah pusat-pusat perkumuhan dan perkotaan.

Berdasarkan observasi dan pengamatan sementara, harga lahan di Kota Payakumbuh dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi harga lahan di Kota Payakumbuh adalah aksesibilitas lahan yang terdiri dari jarak lokasi ke pusat Kota, dimana semakin dekat dengan lahan di pusat Kota maka akan semakin tinggi harga lahan. Selain daerah pusat Kota, daerah-daerah yang memiliki infrakstruktur yang bagus juga dapat meningkatkan harga lahan di Payakumbuh, seperti terdapat kawasan ekonomi komersial, kawasan jasa, kawasan sekolah, jalan lintas dan topografi tanah yang bagus, sehingga membuat

lahan di Kota Payakumbuh menjadi naik meskipun lahannya tidak terdapat di pusat Kota. Akses jalan juga berpengaruh terhadap harga lahan di Kota Payakumbuh semakin lancar dan bagus akses jalan dan akses transportasi maka akan semakin tinggi harga lahan. Kota Payakumbuh memiliki akses jalan penghubung antara Provinsi Riau dengan Provinsi Sumatera Barat. Jalan penghubung ini menjadi peranan yang penting dalam pengembangan pembangunan ekonomi. Perkembangan wilayah di Kota Payakumbuh yang mengalami peningkatan, maka mengakibatkan meningkatnya permintaan dan penawaran terhadap lahan sehingga kebutuhan lahan meningkat. Dengan adanya jalan penghubung ini maka lahan sekitarnya akan mengalami kenaikan dalam harga lahan.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui estimasi harga lahan di Kota Payakumbuh. Arti estimasi dalam penelitian ini adalah suatu langkah untuk melakukan perkiraan atau pendugaan nilai kelas harga lahan dengan menggunakan data dari parameter penentuan harga lahan. Parameter yang digunakan yaitu penggunaan lahan, aksesibilitas lahan, dan juga fasilitas umum.

Dalam pemetaan estimasi harga lahan di Kota Payakumbuh pada penelitian ini, menggunakan peran data penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografi (SIG). Data Penginderaan jauh mampu menampilkan data multi waktu dengan efektifitas waktu dan biaya yang lebih rendah dibandingkan survey lapangan. Data Penginderaan jauh memiliki keunggulan dalam pembaruan data secara spasial pada rentang waktu tertentu pada daerah yang sama, sehingga mampu memberikan informasi perubahan kenampakan permukaan bumi secara spasial



(Suwargara, 2013). Pada kajian estimasi harga lahan salah satu faktor yang mempengaruhi di suatu daerah adalah penggunaan lahan dan akseibilitas lahan. Dengan ini, diperlukan data penginderaan jauh untuk memberikan gambaran penggunaan lahan di permukaan bumi secara jelas.

Pengelolaan data penginderaan jauh dapat dilakukan menggunakan sistem yang berbasis komputer. SIG sebagai salah satu sistem yang berbasis komputer dan dapat digunakan untuk mengelola data secara spasial (keruangan). SIG dapat digunakan untuk manipulasi data yang mempunyai rujukan kebumihan (Arorof, 1989). Dalam penelitian ini mengelola pemetaan estimasi harga lahan dengan SIG menggunakan metode pembobotan atau skoring, Buffering, dan Overlay dari parameter yang digunakan dalam menentukan estimasi harga lahan. Parameter yang digunakan yaitu data penggunaan lahan, akseibilitas lahan, dan fasilitas umum. Teknik penggunaan data penginderaan jauh dan SIG dalam proses pengolahan data akan membuat pekerjaan menjadi lebih mudah, efisien, dan efektif. Dengan ini, teknik Penginderaan jauh dan SIG dapat menghemat waktu pengerjaan ataupun biaya dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan permasalahan harga lahan yang terjadi di Kota Payakumbuh, peneliti ingin melakukan penelitian tentang estimasi harga lahan serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap harga lahan di Kota Payakumbuh. Karena perkembangan penduduk dan perubahan penggunaan lahan yang meningkat mengakibatkan kebutuhan lahan meningkat dan keterbatasan memperoleh dan mengetahui data harga lahan. Hasil penelitian dapat dipergunakan pemerintah sebagai masukan dalam pembuatan Rencana

Detai Tata Ruang Wilayah (RDTRW) untuk mengantisipasi peningkatan harga lahan yang tidak terkendali yang disebabkan oleh perubahan penggunaan lahan di Kota Payakumbuh, dan memberikan informasi untuk keseimbangan dalam pembangunan pemanfaatan lahan yang sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Payakumbuh.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada peelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi harga lahan di Kota Payakumbuh ?
2. Bagaimana distribusi spasial estimasi harga lahan di Kota Payakumbuh?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Menurut rumusan masalah diatas, maka tujuan dari peelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Identifikasi faktor yang mempengaruhi harga lahan di Kota Payakumbuh.
2. Analisis distribusi spasial estimasi harga lahan di Kota Payakumbuh.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya peelitian ini, penulis berharap penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam pemanfaatan penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk penentuan estimasi harga lahan dalam penelitian selanjutya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan terutama dalam pengalaman dan melatih untuk berpikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan serta sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan.

### b. Bagi Program Studi Teknologi Penginderaan Jauh, Universitas Negeri Padang

Sebagai acuan akademik yang berkaitan dengan estimasi harga lahan.

### c. Bagi Pemerintah

Memberikan informasi pada pemerintah setempat sebagai acuan untuk penentuan kebijakan dalam pengembangan wilayah Kota.